



VITKA Jurnal Manajemen Pariwisata

www.journal.btp.ac.id

Original Research

Pengaruh atas Keikutsertaan di Hospitality Club terhadap Keinginan untuk Bekerja di Bidang Perhotelan

Influence of Participation in Hospitality Club on Desire to Work in Hospitality

Daniel Cassa Augustinus, Syafruddin Rais

¹ Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Pelita Harapan, Jl. Imam Bonjol No.6, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

² Dosen Program Studi Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam, Jl. Gajah Mada Tiban Ayu, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

INFO ARTIKEL

Diterima : 18/9/21
 Direvisi : 7/10/21
 Disetujui : 15/10/21
 Tersedia *online* : 19/10/21

Email korespondensi:
 daniel.augustinus@uph.edu

ABSTRACT

This research aims to give a perspective of the condition of joining extracurricular activity in hospitality program. Students in university or polytechnic that take hospitality as their major usually will be given extra activity that is not related to their curriculum. In this research student is given a survey about their intention of joining hospitality industry after graduated. There are two sample independent is taken which are student of hospitality program who join extracurricular or not. Data of the two sample then is compared using Mann-Whitney U test since it is not passed the normality test. Result shows that there are no differences between both samples in relation to the intention of joining hospitality career program in the future. In closer perspective, it is also important to see that responsibility is considered as the only attributes that differentiate the sample when discuss the intention of student in joining hospitality career.

Keyword : hospitality club, extracurricular, intention

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung sebagai pendukung dari kurikulum. Dalam dunia pendidikan terutama apabila kita berbicara mengenai Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) maka diamanatkan dalam penyusunan kurikulum bahwa mata kuliah semestinya menopang pembentukan dari profil lulusan yang diinginkan. Namun seringkali dalam proses pendidikan kurikulum tidak mampu menjawab apa yang menjadi kebutuhan dalam proses penciptaan profil lulusan tersebut.

Universitas Pelita Harapan adalah perguruan tinggi yang ada di kota Medan yang memposisikan diri sebagai salah satu perguruan tinggi terdepan yang berbicara tentang pengembangan lulusan yang berkarakter profesional dan memiliki kemampuan yang mumpuni. Salah satu program studi yang banyak diminati adalah program studi manajemen. Salah satu yang khas dari program studi ini adalah *hospitality* (perhotelan).

Pada dasarnya bidang perhotelan adalah bidang yang berbasis vokasi atau menitikberatkan pada keahlian. Namun pada saat dipadupadankan dengan program studi manajemen yang merupakan induknya maka diperlukan penyesuaian sehingga bobotnya menjadi lebih ke arah sains. Untuk menjawab kebutuhan dari industri terkait dengan bidang ini maka diperlukan kegiatan tambahan yang berada di luar kurikulum.

Kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan pengembangan dalam hal pengetahuan, keahlian dan juga sikap yang tepat bagi mahasiswa atau lulusan nantinya untuk terjun ke industri. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di Universitas Pelita Harapan Medan adalah Hospitality Club. Kegiatan ini secara rutin mengajak mahasiswa bidang perhotelan untuk mengasah kompetensi mereka baik secara rutin maupun secara insidental.

Salah satu pertanyaan yang sering muncul adalah apakah ada hubungan antara keikutsertaan seseorang dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti ini

terhadap keinginan mereka untuk terjun ke bidang perhotelan nanti apabila sudah bekerja. Hal ini menjadi penting karena bisa membuktikan bahwa kegiatan serupa perlu dikembangkan lebih lanjut baik di program studi yang sejenis maupun tidak. Adapun dugaan sementara adalah kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh yang terhadap keputusan seseorang untuk bekerja di bidang yang sesuai dengan minat dan bakatnya tersebut.

Untuk mendapatkan data yang bisa menjawab pertanyaan penelitian ini adalah penting untuk dilakukan pengumpulan data berupa pembagian kuesioner yang nantinya akan dianalisis secara kuantitatif. Kegiatan ini bisa juga dikategorikan sebagai penelitian inferensial yang menganalisis hubungan regresi antara variabel keikutsertaan dalam kegiatan hospitality club dan keinginan untuk bekerja di bidang perhotelan. Lingkup yang diteliti adalah bagaimana keikutsertaan seorang mahasiswa di ekstrakurikuler dapat membantunya memilih karier di kemudian hari.

Sebagai batasan penelitian perlu dipahami bahwa penelitian ini hanya kepada mahasiswa yang mengambil spesialisasi perhotelan di program studi manajemen yang juga anggota resmi dari hospitality club. Keikutsertaan ini juga mesti didukung dengan partisipasi penuh dalam berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh klub tersebut.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar dari kurikulum yang bermanfaat bagi pengembangan mahasiswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkannya. Menurut Kurniawan (2009) kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu sarana pendidikan di luar kelas yang dapat membentuk karakter siswa. Kegiatan ini bisa merupakan kegiatan yang mengasah minat dan bakat dari mahasiswa. Kegiatan yang umumnya berupa ekstrakurikuler adalah kegiatan olah raga atau kesenian.

Selain kegiatan yang menyangkut olah raga dan kesenian ada juga kegiatan yang membina kemampuan lunak (soft skill) dari peserta didik dalam hal ini mahasiswa. Sehingga yang dibina bukan saja terkait dengan kemampuan secara keahlian keras dan lunak melainkan juga karakter. Dalam pendidikan Indonesia, adalah amanat dari Undang-Undang Permendikbud (2014) yang menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Selain dalam hal tersebut, pendidikan melalui sarana kegiatan ekstrakurikuler juga mampu menumbuhkan kemampuan tambahan seperti emotional quotient. Menurut Kurniawan (2009) anak-anak yang mempunyai masalah dalam kecerdasan emosinya, akan mengalami kesulitan belajar, bergaul dan tidak dapat mengontrol emosinya. Oleh karena itu turut

serta dalam kegiatan ekstrakurikuler bisa menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan emosi yang dimiliki oleh seseorang.

Kegiatan ekstrakurikuler ini juga muncul sebagai kegiatan yang bisa memberikan nilai tambah pada mahasiswa dimana dalam kegiatan ini bisa dilakukan pelatihan secara nonformal. Jenis kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa macam seperti: (1) krida, (2) karya ilmiah, (3) olah bakat dan olah minat, (4) keagamaan, dan (5) bentuk kegiatan lainnya. Dalam pelatihan olah bakat dan olah minat adalah kesempatan dimana kegiatan keahlian bisa diasah diluar dari program pendidikan yang dilaksanakan. Peningkatan keahlian akan muncul dalam bentuk kinerja nantinya. Hal ini tentunya sedikit banyak dipengaruhi oleh adanya pelatihan yang terus menerus. Walaupun menurut Shu dan Augustinus (2018) pelatihan tidak sepenuhnya mempengaruhi kinerja, tetapi secara parsial bisa mempengaruhi peningkatannya. Hal ini lah yang menyebabkan mengasah ketrampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler menjadi penting bagi sebagian program pendidikan.

Kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler dalam mempengaruhi ketrampilan sedikit banyak dipengaruhi oleh bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ada di lingkungan pendidikan. Menurut Sanjaya (2015) apabila kurang dukungan dan sarana prasarana yang memadai maka siswa akan kurang memiliki minat untuk menggeluti bidang yang diasahnya.

Keinginan Bekerja

Keinginan seseorang untuk bekerja dipengaruhi oleh berbagai macam hal. Salah satu faktor yang cukup dominan adalah modal psikologis pekerja. Seperti yang disampaikan oleh Gupta (2017) modal psikologi memiliki pengaruh secara langsung terhadap keinginan seseorang untuk bekerja. Modal psikologis tercipta melalui seberapa nyaman seseorang dengan pekerjaan yang dimilikinya. Seperti disampaikan oleh Luthans (2002) modal psikologis ditampakkan melalui self – efficacy, optimisme, pengharapan, dan ketekunan.

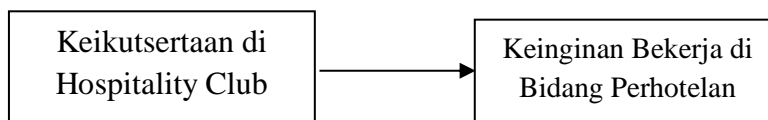
Penelitian Terkait Yang Pernah Dilakukan Sebelumnya

Wilson (2009) menyimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ada keuntungan dan kerugian. Keuntungan yang didapatkan adalah (1) hubungan positif antara aktivitas fisik dan persepsi diri; (2) nilai akademik yang lebih baik; (3) keinginan untuk melanjutkan kuliah; (4) lebih rajin menghadiri sekkolah; (5) konsep diri yang lebih tinggi; dan (6) meningkatkan rasa menyatu dengan sekolah. Sedangkan kerugian yang dialami adalah kegiatan ekstrakurikuler bisa menyebabkan keikutsertaan yang berlebihan pada satu kegiatan ekstrakurikuler. Chuang and Dellman-Jenkins (2010) mempelajari bahwa keinginan berkarir mahasiswa bidang perhotelan dan pariwisata di bidang perhotelan

sangatlah tinggi (sekitar 80%) bagi mahasiswa yang saat ini telah bekerja di industri. Hal ini berarti ekspose seseorang terhadap bidang yang digelutinya bisa memberikan efek kepada keinginannya di masa yang akan datang.

Penelitian ini adalah sebuah penelitian survei yang mengkaji bagaimana hubungan antara variabel melalui alat bantu kuesioner. Dalam pelaksanaannya kegiatan penelitian ini akan mengkaji data kuantitatif.

Penelitian survei adalah kegiatan untuk mencari tahu bagaimana keadaan dari suatu fenomena yang ada di dalam masyarakat. Menurut Sekaran (2016) kegiatan survei sangatlah populer karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dengan berbagai jenis pertanyaan penelitian.



Gambar 1. Model Penelitian

Penentuan lokasi penelitian adalah secara sengaja (*purposive*). Universitas Pelita Harapan Medan dipilih menjadi lokasi pelaksanaan penelitian dikarenakan adanya karakteristik yang dimiliki yaitu adanya program studi manajemen dengan kekhususan bidang perhotelan. Sampel yang dipilih adalah mahasiswa dari program studi perhotelan di kampus Universitas Pelita Harapan. Hal ini dikarenakan di kampus ini ada program studi manajemen yang memiliki kekhususan manajemen hospitaliti. Di kampus ini juga ada kegiatan ekstrakurikuler yang disebut *Hospitality Club*. Kuesioner dibagikan secara acak melalui sarana online (microsoft form) dalam periode 1 minggu. Di akhir periode telah terkumpul sebanyak 110 responden.

Teknik pengumpulan data untuk keperluan analisis yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Pembagian kuesioner, yaitu mendistribusikan sejumlah pertanyaan yang merupakan penerjemahan dari berbagai indikator yang dimiliki oleh variabel keikutsertaan dalam *hospitality club* dan juga keinginan bekerja di bidang perhotelan. Adapun kuesioner ini dibuat dengan menggunakan 20 indikator dan di tiap indikatornya digunakan skala likert 1-5 dengan pilihan mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju terhadap pernyataan yang dicantumkan.

b. Studi Kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dengan mencari data sekunder yang diperoleh melalui tinjauan kepustakaan melalui pembacaan terhadap berbagai literatur, jurnal-jurnal terkemuka, majalah, surat kabar, dan situs internet yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan masalah penelitian.

Metode analisis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah dengan statistik inferensial. Dalam hal ini kedua variabel akan dikaji

korelasi satu dan lainnya terutama berdasarkan indikator yang dimiliki. Bentuk analisis korelasi yang dilakukan adalah melalui analisis komparasi antara dua rata-rata. Untuk uji ini jika menggunakan data yang normal maka akan dilaksanakan dengan Uji T dengan sampel independent, dan jika data tidak lolos uji normalitas maka akan digunakan Uji Mann-Whitney. Berdasarkan data yang dihasilkan nanti, maka hipotesis yang dimiliki peneliti dapat dibuktikan dan menjadi acuan untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian ini.

Berikut adalah hipotesis yang akan diuji:

H₀ : Tidak ada perbedaan antara yang ikut ekstrakurikuler (Anggota Klub) dan tidak ikut (Bukan Anggota Klub) dalam tujuan mereka bekerja di bidang hospitaliti

$$\mu(\text{anggota klub}) = \mu(\text{bukan anggota klub})$$

H₁ : Ada perbedaan antara yang ikut ekstrakurikuler (Anggota Klub) dan tidak ikut (Bukan Anggota Klub) dalam tujuan mereka bekerja di bidang hospitaliti

$$\mu(\text{anggota klub}) \neq \mu(\text{bukan anggota klub})$$

Adapun dari hipotesis ini bisa kita tuliskan sebagai bagian dari uji hipotesis maka H₀ akan ditolak bila Z hitung lebih besar dari 1.96 atau lebih kecil dari -1.96. Nilai kritikal didapatkan dari nilai signifikansi 0.05 dengan asumsi uji adalah dari 2 ekor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pembagian kuesioner, dilakukan juga bersamaan dengan uji validitas dari kuesioner tersebut sebagai instrument. Dalam penelitian ini angka dari ambang batas untuk uji validitas adalah 0.1874 yang didapatkan dari jumlah sampel sebanyak 110 (df = 110-2) dan tingkat signifikansi adalah 5%. Adapun hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa:

Tabel 1. Uji Validitas

Indikator	Rcount	Batas R	Hasil Validitas
Kenyamanan	.573**	0.1874	Valid
Bekerja Sama	.613**	0.1874	Valid
Lingkungan Bekerja	.591**	0.1874	Valid
Masa Kerja	.463**	0.1874	Valid
Tantangan Intelektual	.547**	0.1874	Valid
Prospek Karir	.521**	0.1874	Valid
Tanggung Jawab	.557**	0.1874	Valid
Jaminan Pendapatan	.551**	0.1874	Valid
Kontribusi	.519**	0.1874	Valid
Gelar Akademik	.588**	0.1874	Valid
Keahlian	.663**	0.1874	Valid
Kehormatan	.686**	0.1874	Valid
Beban Kerja	.621**	0.1874	Valid
Penggunaan Teknologi	.525**	0.1874	Valid
Kesempatan Kerja di Luar Negeri	.439**	0.1874	Valid
Kemudahan Mendapat Pekerjaan	.595**	0.1874	Valid
Keinginan Berkeluarga	.568**	0.1874	Valid
Angka Pendapatan Baik	.452**	0.1874	Valid
Kepedulian	.669**	0.1874	Valid
Pengembangan Keahlian	.640**	0.1874	Valid

Untuk uji reliabilitas sendiri dinyatakan bahwa pertanyaan yang diajukan seluruhnya cukup baik untuk digunakan dikarenakan hasil uji cronbach

alpha yang mencapai 0.834. Menurut dari tabel cronbach alpha hal ini termasuk dalam kategori sangat dapat diandalkan.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Apakah anda merupakan anggota dari Hospitality Club UPH Medan. (Pilih Iya jika Anda pernah menjadi anggota sebelumnya	Cronbach's Alpha	N of Items
Tidak	.918	20
Iya	.834	20

Survei yang sudah dibagikan kepada responden kemudian diolah menjadi data yang siap untuk dianalisis lebih dalam. Untuk menguji alat apakah yang harus digunakan dalam analisis maka perlu dilakukan uji normalitas. Hal ini untuk mengkaji

apakah data yang dianalisis merupakan data metrik atau non parametrik. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas yang dilakukan baik pada sampel non anggota klub dan sample anggota klub.

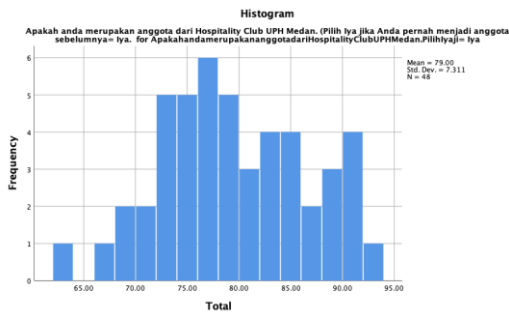
Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Apakah anda merupakan anggota dari Hospitality Club UPH Medan. (Pilih Iya jika Anda pernah menjadi anggota sebelumnya	Total
Tidak	62
N	77.4194
Normal Parameters ^{a,b}	8.98368
	Mean
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
Test Statistic	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)	.048 ^c

lya	N		48
	Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.0000
		Std. Deviation	7.31073
	Most Extreme Differences	Absolute	.076
		Positive	.076
		Negative	-.065
	Test Statistic		.076
	Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

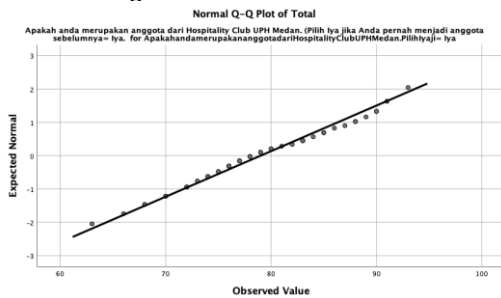
Walaupun data yang didapatkan secara angka menunjukkan bahwa tidak masuk kategori normal, tetapi dari histogram didapatkan kalau data yang ada

menunjukkan arah menuju distribusi normal untuk anggota klub seperti pada gambar berikut ini:



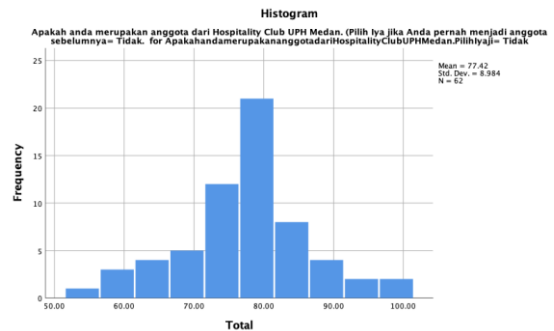
Gambar 2. Histogram Bagi sampel Anggota Klub

Sedangkan dari Q-Q Plot bisa kita telaah bahwa kebanyakan data berada di dekat dengan garis tren, walaupun dari segi penyebaran cukup banyak yang jauh dari titik tengah.



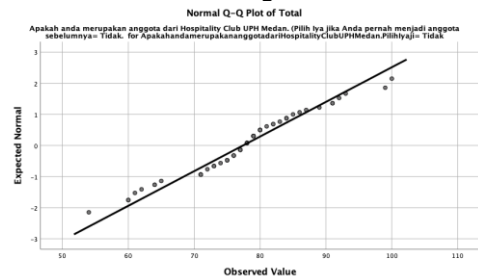
Gambar 3. Q-Q Plot Bagi sampel Anggota Klub

Berikut ini adalah data histogram data dari sampel non anggota klub:



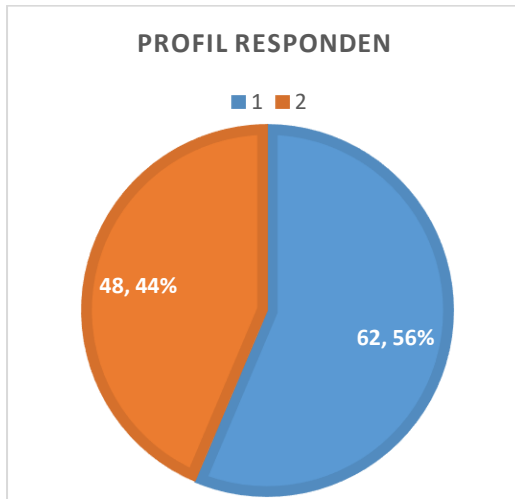
Gambar 4. Histogram Bagi sampel Non Anggota Klub

Didapatkan dari data tersebut bahwa data terlihat normal dari sisi histogram. Hal ini juga terlihat dari Q-Q Plot sampel tersebut walaupun masih ada beberapa data yang terlihat jauh dari titik tengah sebagaimana ada terlihat di gambar berikut ini:



Gambar 5. Q-Q Plot Bagi sampel Non Anggota Klub

Hasil analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif adalah sebagai berikut ini:



Gambar 6. Profil Responden

Dari data di gambar 6 bisa terlihat bahwa ada 44% responden merupakan kelompok yang pernah atau sedang menjadi bagian dari mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan bahwa kepesertaan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hampir setengah dari keberwakilan mahasiswa. Berikut ini adalah hasil dari olah data deskriptif terhadap setiap indikator yang dibagikan dengan skala likert:

Tabel 4. Olah Data Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kenyamanan	110	3	5	3.89	0.668
Bekerja Sama	110	1	5	4.11	0.695
Lingkungan Bekerja	110	2	5	3.95	0.734
Masa Kerja	110	1	5	3.79	0.814
Tantangan Intelektual	110	2	5	4.05	0.612
Prospek Karir	110	3	5	3.89	0.682
Tanggung Jawab	110	2	5	4.34	0.681
Jaminan Pendapatan	110	2	5	3.76	0.801
Kontribusi	110	2	5	4.10	0.716
Gelar Akademik	110	1	5	4.01	0.829
Keahlian	110	2	5	4.13	0.743
Kehormatan	110	1	5	3.79	0.802
Beban Kerja	110	2	5	3.66	0.694
Penggunaan Teknologi	110	2	5	4.05	0.747
Kesempatan Kerja di Luar Negeri	110	2	5	4.15	0.776
Kemudahan Mendapat Pekerjaan	110	2	5	3.46	0.762
Keinginan Berkeluarga	110	1	5	3.33	0.803
Angka Pendapatan Baik	110	2	5	3.29	0.682
Kepedulian	110	3	5	4.26	0.673
Pengembangan Keahlian	110	3	5	4.10	0.677
Valid N (listwise)	110				

Dari nilai rata-rata tiap indikator bisa dilihat bahwa yang paling dominan adalah pada indikator terkait

dengan tanggung jawab. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata 4.34 dan kemudian diikuti dengan

kepedulian (4.26). Secara umum mungkin saja dipertimbangkan bahwa bergabung dengan kegiatan ekstrakurikuler menambah *softskill* dari mahasiswa. Untuk rata-rata yang rendah kita bisa lihat ada pada angka pendapatan yang rendah (3.29). Hal ini juga diikuti oleh keinginan berkeluarga (3.33) dan jaminan pendapatan (3.76). Apakah hal ini berarti bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak menunjukkan

sebenarnya bagaimana kesejahteraan didapatkan dari industri hospitaliti. Mungkin saja bisa kita lihat indikator ini dari sisi kegiatan magang di industri. Dikarenakan salah satu data tidak lolos uji normalitas maka untuk analisis data secara inferensial akan dilakukan dengan uji Mann-Whitney U. Berikut adalah data perindikator

Tabel 5. Analisis Mann-Whitney U untuk Tiap Indikator

	Mann-Whitney U	Wilcoxon W	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kenyamanan	1317.500	3270.500	-1.142	0.254
Bekerja Sama	1482.500	3435.500	-0.038	0.970
Lingkungan Bekerja	1248.500	3201.500	-1.565	0.117
Masa Kerja	1295.000	2471.000	-1.249	0.212
Tantangan Intelektual	1235.000	3188.000	-1.811	0.070
Prospek Karir	1278.000	3231.000	-1.395	0.163
Tanggung Jawab	1143.000	3096.000	-2.300	0.021
Jaminan Pendapatan	1344.000	2520.000	-0.930	0.352
Kontribusi	1289.500	3242.500	-1.309	0.190
Gelar Akademik	1247.000	2423.000	-1.548	0.122
Keahlian	1380.000	3333.000	-0.704	0.482
Kehormatan	1316.500	3269.500	-1.115	0.265
Beban Kerja	1373.000	3326.000	-0.768	0.443
Penggunaan Teknologi	1206.500	3159.500	-1.846	0.065
Kesempatan Kerja di Luar Negeri	1410.000	3363.000	-0.504	0.614
Kemudahan Mendapat Pekerjaan	1297.500	3250.500	-1.259	0.208
Keinginan Berkeluarga	1461.500	2637.500	-0.176	0.860
Angka Pendapatan Baik	1380.000	2556.000	-0.753	0.451
Kepedulian	1358.000	3311.000	-0.862	0.389
Pengembangan Keahlian	1319.500	3272.500	-1.123	0.261

Berikut adalah hasil uji Mann-Whitey U dari keinginan untuk bekerja di bidang hospitaliti para mahasiswa

yang ikut ekstrakurikuler (anggota klub) dan tidak ikut ekstrakurikuler (non anggota klub):

Tabel 6. Test Statistics^a

	Total
Mann-Whitney U	1217.000
Wilcoxon W	2393.000
Z	-1.635

a. Grouping Variable: Apakah anda merupakan anggota dari Hospitality Club UPH Medan. (Pilih Iya jika Anda pernah menjadi anggota sebelumnya)

Dari uji ini didapatkan bahwa Z hitung tidak lebih kecil dari 1.96 dan tidak lebih besar dari 1.96. Oleh karena itu Hipotesis nol tidak bisa ditolak. Begitu juga dengan data dari tiap indikator

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya tidak berpengaruh secara langsung dalam mendorong mahasiswa bidang hospitaliti mengambil pilihan karir di bidang tersebut. Hal ini mungkin saja dikarenakan pada dasarnya seorang mahasiswa yang memilih suatu bidang sebenarnya memiliki keinginan untuk bekerja di bidang tersebut. Dari penelitian ini juga kita temukan pada dasarnya satu hal yang cukup berbeda dari kedua kelompok adalah adanya kesadaran terkait tanggung jawab. Hal ini terlihat baik secara deskriptif dan juga melalui uji perbandingan antara kelompok. Namun hal ini perlu dikaji kembali lebih dalam untuk melihat seberapa besar pengaruhnya bagi kedua kelompok.

Selain itu, penelitian ini juga mendorong adanya beberapa kajian lanjutan untuk melihat tentang kenapa mahasiswa tidak bisa melihat jaminan kesejahteraan di bidang hospitaliti. Apakah melalui penelitian di kegiatan magang bisa memberikan jawaban atas pertanyaan ini. Penelitian lain yang bisa dilakukan juga adalah adanya penegasan terkait dengan bagaimana sebenarnya ekstrakurikuler mendorong adanya softskill bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chuang, Ning Kuang and Dellman-Jenkins, Mary (2010). Career Decision Making and Intention: a Study of Hospitality Undergraduate Students. *Journal of Hospitality & Tourism Research* 34(4), 512-530. Retrieved from <https://digitalcommons.kent.edu/flapubs/61>
- Gupta, M. And Shaheen, M. (2017). Impact of Work Engagement on Turnover Intention: Moderation By Psychological Capital in India. *Verslas: Teorija ir praktika / Business: Theory and Practice* 17(18), 136-143. Retrieved from <http://btp.press.vgtu.lt> | <https://doi.org/10.3846/btp.2017.014>
- Kurniawan, F. Dan Karyono, T.H. (2010). Ekstra Kurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah. Retrieved from <http://blog.uny.ac.id/faidillahkurniawan/2010/08/31/ekstra-kurikuler-sebagai-wahana-pembentukan-karakter-siswa-di-lingkungan-pendidikan-sekolah/>
- Lestari, R.Y., (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal* 1(2), 136-152, Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UCEJ/article/download/.../1456>
- Markey, R., Ravenswood, K., and Webber, D.J. (2012). The Impact Of The Quality Of The Work Environment On Employees' Intention To Quit. University of the west of Englan. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&e src=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiw8svM7aHZAhWLP48KHVbBA vUQFggsMAA&url=http%3A%2F%2Fwww2.u we.ac.uk%2Ffaculties%2FBBS%2FBUS%2F Research%2Feconomics2012%2F1221.pdf& usg=AOvVaw0QOvbYuQn9SALomiT7iQNU>
- Sanjaya, T.W.W. (2015). Motivasi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Pada Siswa Kelas VIII SMP. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)* 3(3), Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JUPE/article/view/8805/5684>
- Saputro, A. H., (2013). Kontribusi Minat Kerja Dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas Xi Smkn 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. Universitas Negeri Yogyakarta, Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/22791/1/Andi%20Haji%20saputro%2008505244013.pdf>
- Schoffstall, D.G. (2013). The benefits and challenges hospitality management students experience by working in conjunction with completing their studies. Iowa State University, Retrieved from <https://lib.dr.iastate.edu/cgi/viewcontent.cgi?referer=https://www.google.com/&httpsredir=1&article=4036&context=etd>
- Sekaran, U and Bougie, R. (2016). *Research Method for Business*. Italy: John Wiley & Sons Ltd.
- Shu, E. dan Augustinus, D. (2018). The Impact of Training Towards Employees' Performance at Santika Premiere Dyandra Hotel Medan. *Journal of Accounting and Management Innovation* 2(1), 50-66, Retrieved from <https://ejournal.medan.uph.edu/index.php/jam/article/view/174/54>

- Willson, N. (2009). Impact of Extracurricular Activities on Students. University of Wisconsin-Stout, Retrieved from <https://www2.uwstout.edu/content/lib/thesis/2009/2009wilsonn.pdf>
- Yanti, N., Adawiah, R., and Matnuh, H., (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6(11), 963-970. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/120795-ID-pelaksanaan-kegiatan-ekstrakurikuler-dal.pdf>